

ABSTRAK

Abstrak
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDY ORIFESU NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2025
Dikdo Ainun Maulana

Implementasi Terapi Reperfusi Fibrinolitik Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut
Pada Pasien Stemi Di Ruang ICCU RSUD. dr. H. Koesnadi Bondowoso

xvi + 86 + 10 Tabel + 1 Gambar + 3 Lampiran

Abstrak

ST-Elevation Myocardial Infarction (STEMI) merupakan kondisi medis yang serius dan mengancam jiwa, dengan prevalensi yang tinggi di seluruh dunia. STEMI terjadi akibat penyumbatan total atau sebagian arteri koroner, yang menyebabkan iskemia miokardium berat dan kematian jaringan miokardium. Terapi fibrinolitik adalah terapi yang digunakan untuk mengatasi masalah yang timbul karena adanya bekuan darah atau thrombus. Nyeri merupakan perasaan yang tidak menyenangkan yang terkadang dialami individu. Desain penelitian ini yaitu studi kasus bertujuan untuk membandingkan perkembangan terhadap implementasi pemberian digoxin pada klien atrial fibrilasi dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung. Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini terdiri dari 3 klien diagnosa medis STEMI dengan masalah keperawatan nyeri akut serta pemberian terapi fibrinolitik. Proses pengambilan data menggunakan metode wawancara dan observasi, dengan menanyakan kepada keluarga klien maupun klien mengenai identitas, kronologis kejadian, riwayat dan genetic warisan penyakit klien, keluhan utama klien, pemeriksaan fisik menggunakan pendekatan B1-B6 pada tubuh klien. Pengkajian tiga pasien menunjukkan gejala khas stemi, ngosngosan, nyeri dada, dan takikardia. Klien 1 dan 2 tidak memiliki riwayat risiko, sementara klien 3 diduga mengalami hipertensi dan stroke ringan 3 tahun yang lalu. Dari data pengkajian di rumuskan diagnosis keperawatan penurunan curah jantung. Implementasi yang dilakukan yaitu pemberian digoxin dalam waktu implementasi 3 hari. Evaluasi keperawatan menunjukkan perbaikan mengenai kondisi kesehatan klien. Selama tiga hari asuhan keperawatan, semua pasien dengan stemi menunjukkan perbaikan kondisi gejala klinis.

Kata kunci: Stemi, Terapi fibrinolitik, Nyeri akut

Abstrak
MUHAMMDIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
ORIFESU NERS STUDY
PROGRAM FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Final Scientific Work, July 2025
Dikdo Ainun Maulana

Implementation of Fibrinolytic Reperfusion Therapy with Acute Pain Nursing Problems in Stemi Patients in the ICCU Room at Regional Hospital. Dr. H. Koesnadi Bondowoso
xvi + 86 + 10 Tables + 1 Figure + 2 Attachments

Abstrak

ST-Elevation Myocardial Infarction (STEMI) is a serious and life-threatening medical condition, with a high prevalence throughout the world. STEMI occurs due to total or partial blockage of a coronary artery, which causes severe myocardial ischemia and death of myocardial tissue. Fibrinolytic therapy is a therapy used to treat problems that arise due to blood clots or thrombus. Pain is an unpleasant feeling that individuals sometimes experience. The design of this research, namely a case study, aims to compare developments in the implementation of digoxin administration to clients with atrial fibrillation with the nursing problem of decreased cardiac output. The research subjects used in this case study consisted of 3 clients with a medical diagnosis of STEMI with acute pain nursing problems and administering fibrinolytic therapy. The data collection process uses interview and observation methods, by asking the client's family and the client regarding identity, chronology of events, history and genetic inheritance of the client's disease, the client's main complaint, physical examination using the B1-B6 approach on the client's body. Assessment of three patients showed typical symptoms of stemness, sniffing, chest pain, and tachycardia. Clients 1 and 2 have no history of risk, while client 3 is suspected of having hypertension and a mild stroke 3 years ago. From the assessment data, a nursing diagnosis of decreased cardiac output is formulated. The implementation carried out was the administration of digoxin within 3 days of implementation. Nursing evaluation shows improvement in the client's health condition. During three days of nursing care, all patients with stemi showed improvement in clinical symptoms.

Key words: Stemi, Fibrinolytic therapy, Acute pain